

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada prakteknya pembiayaan musyarakah yang ada di BMT Ikhlasul Amal Karangampel merupakan bagian kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk pembiayaan usaha-usaha yang produktif dan halal dengan pembagian keuntungan sesuai dengan porsi (nisbah) yang telah disepakati antara kedua belah pihak tersebut, dan yang lebih menguntungkan lagi bagi penerima pembiayaan, misalnya nasabah tersebut tidak jualan dikarenakan sedang sakit, atau ada keperluan lainnya, maka bagi hasil selama nasabah tidak berdagang tersebut tidak dihitung. Dan berdasarkan tanggapan dari responden menunjukkan bahwa responden yang sepenuhnya menyatakan setuju dengan praktek pembiayaan musyarakah ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 67,00 %.
2. Tingkat pendapatan usaha nasabah pembiayaan musyarakah BMT Ikhlasul Amal Karangampel masih dikatakan belum optimal, hal ini dikarenakan nasabah kurang bisa mengelola dana yang diberikan BMT Ikhlasul Amal Karangampel, atau karena banyaknya persaingan perdagangan, sehingga pendapatan nasabah belum optimal dengan ditunjukkan nilai rata-rata sebesar

17,33 %. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan baik dari segi manajemen, besarnya modal, dan penerapan yang konsisten.

3. Uji hipotesis tentang hubungan dan pengaruh variabel pembiayaan (variabel X) dengan peningkatan pendapatan usaha nasabah (variabel Y) diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,417 yang termasuk kedalam kategori yang cukup.

Dan dari analisa regresi diketahui terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah (variabel X) terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah (variabel Y). Hal ini diketahui dengan rumus $Y = a + bX$ yang menghasilkan harga a sebesar 6,28 dan harga b sebesar 0,8. Dengan demikian diperoleh persamaan $Y = 6,28 + 0,8(X)$, artinya nilai pendapatan usaha nasabah (Y) meningkat 0,8 kali nilai pembiayaan musyarakah (X).

B. Saran

Setelah diketahui adanya pengaruh yang positif dari pembiayaan musyarakah terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah, sudah selayaknya BMT meningkatkan sosialisasi BMT pada masyarakat, agar masyarakat memahami tentang BMT. Pihak BMT terus memantau usaha nasabah guna untuk peningkatan usaha yang lebih baik, selain itu juga untuk meningkatkan para nasabah dalam pemanfaatan kekayaan, sebab peningkatan pendapatan yang tidak diiringi pemahaman keIslaman hanya akan membuat kelebihan pendapatan itu dihamburkan pada sesuatu yang tidak berguna. Untuk itu diharapkan agar BMT memberikan sosialisasi secara kontinyu pada nasabah tentang BMT.